

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM yang secara terus menerus mengalami perkembangan, dan ditandai semakin banyaknya UMKM bermunculan dengan menawarkan berbagai macam produk yang beraneka ragam, serta kreatif. Dengan kondisi seperti ini bukan hal yang tidak mungkin bahwa UMKM menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan pasar mengenai produk-produk baru yang belum bisa dihasilkan oleh perusahaan yang berskala besar, bagi satuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak hanya kondisi perusahaan saja yang menjadikan UMKM yang terus mengalami perkembangan melainkan kemampuan dan keunggulan dalam berkreaitivitas yang di utamakan.

UMKM adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (Suaidi & Farida, 2018). Peranan UMKM di Indonesia termasuk penting dikarenakan UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang akan mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dan penting yang dapat ditinjau dari berbagai aspek. Salah satu upaya peningkatan dan pengembangan UMKM dalam perekonomian nasional dilakukan dengan mendorong intensitas kewirausahaan kepada para pelaku UMKM. Keberadaan UMKM terbukti telah mampu menggerakkan roda perekonomian bangsa dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Keberhasilan yang dimiliki oleh wirausahawan tersebut pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berupa motivasi, kompetensi, dan kreativitas, Penelitian yang telah dilakukan oleh Sukirman (2012), Purnama (2010), Dewi. et. al (2015), yang menemukan bukti bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh wirausahawan maka keberhasilan untuk menjalankan wirausaha juga tinggi. Motivasi adalah dorongan yang keluar dari diri wirausahawan untuk bekerja semaksimal mungkin.

Kiggundu (2002) dalam Sarwoko et.al (2013) menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan (*entrepreneurial competencies*) merupakan keseluruhan atribut kewirausahaan yang meliputi sikap, keyakinan, pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepribadian, dan perilaku yang mengarah pada pencapaian keberhasilan.

sesuai tujuan awal. Studi Man & Lau (2005) dalam Sarwoko et.al (2013) memperlihatkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan bagi keberhasilan bisnis.

Kreativitas adalah upaya yang digunakan oleh wirausahawan untuk bisa menghasilkan produk, jasa atau sistem baru. Kreativitas yang tinggi akan menciptakan produk yang memiliki nilai tambah yang tinggi juga.. Dengan menghasilkan produk yang bagus dan memiliki pemasaran yang tinggi sehingga meningkatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan laba yang meningkat menunjukkan keberhasilan berwirausaha tercapai. Penelitian tentang kreativitas yang dihubungkan dengan keberhasilan wirausaha UMKM ini pernah diteliti oleh Agustina (2013), Dewi. et. al (2015), Sukirman (2012), Hadiyati (2011), Rifqi Hapsah (2013).

Menurut Zimmerer (2001) seorang wirausahawan dalam menjalankan bisnis nya memiliki motivasi sebagai berikut : 1). menciptakan tujuan sendiri, 2). membuat perbedaan, 3). potensi penuh, 4). keuntungan yang tidak terbatas, 5). kontribusi bagi masyarakat, 6). mengerjakan yang disukai.

Salah satu UMKM yang mempunyai peran sangat penting dalam perekonomian Indonesia yaitu UMKM makanan minuman . UMKM makanan minuman ini berpotensi menjadi penggerak perekonomian Indonesia. UMKM makanan mempunyai peran penting dalam perekonomian karena UMKM kuliner ini dapat mengatasi jumlah pengangguran. Dengan tingginya pelaku bisnis makanan akan menjadikan para pebisnis kuliner bersaing ketat. Ketatnya bisnis ini menuntut para pelaku harus bisa lebih kreatif dan inovatif. Selain inovatif dan kreatif, pemasaran yang baik juga dibutuhkan dalam dunia usaha agar dapat bersaing

Tabel 1. Jumlah UMKM Tahun 2019-2022

Wilayah Kota Kupang	Jumlah UMKM di kota kupang
2019	445
2020	325
2021	427
2022	729
Total	1.926

(Sumber : UMKM Kota Kupang)

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2020 jumlah UMKM di Kota Kupang mengalami penurunan sebanyak 0.02% UMKM hal ini dikarenakan adanya berita menjelaskan bahwa UMKM terpuakul krisis akibat pandemi covid-19 dengan Usaha mikro, kecil, dan menengah yang mengalami tekanan besar dalam krisis akibat pandemi Covid-19. Alokasi dana program pemulihan ekonomi untuk UMKM senilai Rp 123,46 triliun. Hal ini menjadikan pelaku UMKM harus berpikir kreatif dan inovatif untuk menghasilkan terobosan produk baru agar UMKM tetap berhasil serta berkembang. Selain itu motivasi pribadi juga sangat dibutuhkan untuk membangkitkan minat berusaha agar usaha tersebut menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Keberhasilan usaha sangat berpengaruh bagi UMKM, agar dapat mencapai keinginan yang maksimal dalam berwirausaha maka harus didukung oleh kemampuan seorang pengusaha atau wirausaha itu sendiri yaitu kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kematangan emosional. Dimana keberhasilan usaha sendiri merupakan mereka yang fokus pada peluang yang ada, dan memulai usaha dari peluang, memanfaatkan sumber daya yang ada serta menerapkan struktur dan strategi secara tepat Untuk mencapai suatu keberhasilan usaha dalam berwirausaha dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan adanya seorang wirausaha yang kompeten dalam bidangnya,

kebutuhan atau tujuan suatu usaha akan dengan mudah tercapai

Penelitian ini menggunakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dimana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2022) menunjukkan bahwa kreativitas dan motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jefferey & Sarwo, (2021) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanti & Mora, (2020) yang menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dewi, (2021) menunjukkan bahwa hasil kemampuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini didukung oleh Syamsuri et al., (2021) yang juga menunjukkan hasil kemampuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Almaidah, (2019) menjelaskan bahwa kemampuan kewirausahaan juga berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengembangkan penelitian dari UMKM, (2022) dengan memberi tambahan variabel kemampuan kewirausahaan. Variabel tersebut menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya. Selain itu ternyata masih terdapat beberapa pendapat yang berbeda-beda antara penelitian satu dengan penelitian yang lainnya. Hal ini menjadi salah satu dorongan untuk melakukan penelitian ini dilakukan dengan obyek yang berbeda. Berdasarkan paparan dan fenomena diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti pengaruh variabel- variabel yang ada pada keberhasilan usaha diantaranya kreativitas, motivasi, dan

kemampuan kewirausahaan. Penelitian ini berfokus pada UMKM makanan Minuman di kota kupang, berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang dipaparkan dilatar belakang maka peneli mengambil judul penelitian “**Pengaruh Kreativitas, Motivasi, Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Makanan Minuman Di Kota Kupang)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah “**PENGARUH MOTIVASI USAHA , KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM MAKANAN MINUMAN DI KOTA KUPANG**”

1.3 Persoalan Penelitian

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Kupang?
2. Apakah Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Kupang?
3. Apakah Kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Makanan
4. dan Minuman di Kota Kupang?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM Makanan dan minuman Di Kota Kupang.

2. Untuk mengetahui Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM Makanan dan minuman Di Kota Kupang.
3. Untuk mengetahui Pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha UMKM Makanan dan minuman Di Kota Kupang.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca sebagai penambahan wawasan, pengetahuan, dan sebagai referensi pembahasan karya ilmiah mengenai keberhasilan usaha dalam bidang kewirausahaan.

c. Manfaat Teoritis

1. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau pertimbangan kepada para pelaku UMKM, yang berkaitan dengan perilaku pelaku usaha dan modal usaha untuk lebih mengembangkan usahanya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya mengenai pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM